

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan di dunia ini terdiri dari berbagai suku dan juga bangsa. Dari banyaknya suku dan bangsa, banyak pula bahasa yang digunakan manusia untuk saling berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Seperti yang diungkapkan oleh (Chaer, 2012: 33) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer, bermakna, konvensional, unik, universal, bervariasi, dinamis, manusiawi, digunakan sebagai alat interaksi sosial, dan berfungsi sebagai identitas penuturnya. Selain itu, bahasa juga dapat digunakan sebagai perantara hubungan manusia dengan sang pencipta. Allah menurunkan wahyu-Nya berupa kitab suci Alquran dalam bentuk tulis menggunakan bahasa Arab. Alquran datang dengan petunjuk-petunjuk, keterangan-keterangan, dan konsep-konsep, baik yang bersifat global maupun yang bersifat terinci, yang tersurat maupun tersirat dalam berbagai persoalan dan bidang kehidupan (Nuridin, 2006:1). Tujuan diturunkannya Alquran selain untuk dipelajari, juga untuk diamalkan oleh manusia.

Agar bisa mengamalkan Alquran, manusia perlu memahami isi dan makna yang ada di dalam Alquran. Karena tidak semua manusia memiliki kemampuan yang sama untuk memahami bahasa asli Alquran yaitu bahasa Arab, maka Alquran diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa yang dipergunakan kaum muslimin. Terjemahan dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan misi Alquran dan ajaran Islam kepada orang non-Arab yang tidak memahami teks bahasa Arab dengan baik. Terjemahan linguistik dari bahasa Alquran, yaitu bahasa Arab, ke bahasa lain

dapat membuat komunikasi menjadi lebih fleksibel. Terjemahan adalah pengalihan makna dari bahasa sumber ke bahasa sasaran, dengan tetap mempertahankan makna bahasa sumber sehingga makna dalam bahasa sasaran tidak berubah. Oleh karena itu, penerjemah harus mengetahui kaidah bahasa sumber dan bahasa sasaran (Risnawaty, 2016: 1).

Wacana di dalam Alquran merupakan bahasa lisan yang diwujudkan ke dalam bentuk tulis. Seperti halnya wacana tulis, wacana Alquran menggunakan bahasa verbal berupa kata-kata yang kemudian membentuk kalimat. Menurut (Putrayasa, 2010: 20) kalimat adalah satuan gramatikal yang doibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir naik atau turun. Kalimat-kalimat dalam Alquran banyak mengandung pesan yang berisi perintah, ajakan, larangan, maupun berita.

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya memahami kandungan Alquran dengan cara melakukan analisis melalui terjemahan surah *Al Fath* dalam bahasa Indonesia, bahasa yang paling dipahami oleh peneliti. Pemilihan surah *Al Fath* dilakukan agar cakupan penelitian tidak terlalu luas. Alasan peneliti memilih surah *Al Fath* karena surah *Al Fath* mencakup keseluruhan isi pokok Alquran. Alasan lainnya memilih surah *Al Fath*, karena terjemahan surah ini tidak terlalu banyak mengandung makna tersirat sehingga lebih mudah untuk dianalisa struktur fungsionalnya.

Peneliti dalam penelitian ini hanya fokus pada satu bidang kebahasaan, yaitu kajian bidang sintaksis. Sintaksis adalah salah satu cabang tata bahasa yang membicarakan struktur-struktur kalimat, klausa dan frasa (Tarigan, 1984: 5). Dari ruang lingkup sintaksis yang cukup luas, peneliti memfokuskan penelitian pada kajian mengenai kalimat, yaitu struktur fungsional kalimat tunggal. Penelitian ini akan

mengkaji tentang struktur fungsional kalimat tunggal yang ada pada terjemahan Alquran surah *Al Fath* ayat 1-29.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana struktur fungsional kalimat tunggal pada terjemahan Alquran surah *Al Fath*?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan struktur fungsional kalimat tunggal pada terjemahan Alquran surah *Al Fath*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis merupakan manfaat penelitian yang berhubungan dengan pengembangan ilmu linguistik, sedangkan manfaat praktis adalah manfaat yang bisa diambil dari penelitian tersebut oleh peneliti itu sendiri. Manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan teori dalam bidang bahasa, terutama pada bidang sintaksis. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan untuk penelitian lain lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi pembaca menambah pengetahuan di bidang bahasa khususnya pada bidang sintaksis.
- b. Bagi penulis, sebagai bahan pengetahuan baru sehingga dapat menambah dan memperluas wawasan.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang kajian struktur fungsional kalimat tunggal.

